



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Maret 2017

Halaman: 14

► PENANGANAN MASALAH

Banyak Bangunan Menyalahi Aturan

TERBAN—Penjabat Wali Kota Jogja Sulistiyo mengunjungi lokasi longsor di Kampung Terban RT02/ RW 01 Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kamis (9/3) siang. Sulis melihat banyak bangunan di bantaran Kali Code yang menyalahi aturan. "Bangunan menyalahi karena enggak ada izinnnya," kata Sulis di lokasi longsor talut Kali Code, kemarin.

"Kalau menyalahi aturan ya diberikan sanksi daripada rumahnya membahayakan orang lain," ujar dia.

Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO) Kementerian Pekerjaan Umum yang memiliki kewenangan menata talut di sepanjang aliran sungai sudah memberikan jawaban kepada Pemerintah Kota Jogja melalui Dinas Pekerjaan Umum Kawasan Permukiman dan Perumahan (DPUKPP) bahwa perbaikan talut

sulit dilakukan selama ada bangunan di atasnya.

Sulis mengaku masih perlu berkomunikasi dengan BBWSO supaya perbaikan talut tetap aman. Meski ada pemilik bangunan yang siap membangun talut sendiri, menurut Sulis, tetap harus mengacu pada rekomendasi BBWSO. "Pasti ada titik temu untuk kepentingan semua, jangan *karepe deve*. Kita ingin menata supaya semua baik," jelas Sulis.

Kepala Bidang Sumber Daya Air, DPUKPP Kota Jogja, Aki Lukman Nur Hakim mengatakan bangunan yang tidak berizin hanya belakangnya yang mepet talut karena bangunan tambahan, sementara bangunan bagian depan rata-rata memiliki izin mendirikan bangunan (IMB). Pihaknya menunggu rekomendasi BBWSO apakah perbaikan talut

perlu mengepras bangunan atau bagaimana.

Kepala Bidang Pelayanan, Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Jogja, Setiyono mengaku instansinya tidak mungkin memberikan izin bangunan di bantaran kali. Dalam proses perizinan khusus untuk bangunan sekitar kali, pihaknya juga mengacu pada rekomendasi pada BBWSO yang mengharuskan ada ruang minimal tiga meter dari talut kali. Ia memastikan bangunan di atas talut tidak memiliki izin. "Kalau belum memiliki izin ya harus ditertibkan," ujar Setiyono.

Adapun warga terdampak longsor berharap perbaikan talut segera direalisasikan. Mereka tidak ingin mengungsi terlalu lama di Balai RW setempat. Jumadi Yanto, salah satu warga terdampak mengungkapkan keluarganya dalam kondisi waswas

setiap hari.

Rumah yang ditinggali keluarga Jumadi Yanto tepat di bawah tebing longsor. Di atas rumahnya banyak rekahan tebing yang sewaktu-waktu

bisa ambruk dan menimpa rumahnya. "Kami minta kepastian sampai kapan harus mengungsi karena kami juga harus bekerja," ucap Jumadi Yanto. (Ujang Hasanudin)



Penjabat Wali Kota Jogja Sulistiyo saat meninjau talut Kali Code yang longsor di Terban, Kamis (9/3) siang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005